

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)

***PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARIES***

Consolidated Financial Statements
For the Period Ended 30 June 2024 (Unaudited)
and 31 December 2023 (Audited)

For the Six-Months Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)		<i>Consolidated Financial Statements For Period Ended 30 June 2024 (Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Indo Straits Tbk.

Integrated Marine and Logistics Service Provider



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 31
DESEMBER 2023**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2024 AND 31
DECEMBER 2023**

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023

FOR THE PERIOD SIX MONTHS ENDED 30 JUNE 2024 AND
2023

PT INDO STRAITS TBK DAN ENTITAS ANAK

PT INDO STRAITS TBK AND SUBSIDIARY

Yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned

Nama

Tan Kim Leng

Name

Alamat Kantor

Samudera Kirana Lantai 15 Floor Suite
1501 Jl Yos Sudarso Kav.88 Jakarta
14350

Office Address

Alamat Domisili

Jalan Raya PU
Long Tahap, Desa Long Beleh
Modang, Kec. Kembang Janggut, Kab
Kutai Kartanegara
Kalimantan Timur
(021) 65311 285

Domicile

Nomor Telepon
Jabatan

Direktur Utama/President Director

Phone Number
Title

Menyatakan bahwa

State that

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the Preparation and presentation of PT Indo Straits Tbk (The Company) and Subsidiary's consolidated financial statements;*
2. *The Company and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Company and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company and Subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statements letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2024/ July 29th, 2024
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors



Tan Kim Leng

Direktur Utama/President Director

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 June 2024 Unaudited USD	31 December 2023 Audited USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	4.356.323	2.399.712	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	6	1.586.508	5.326.895	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	7	1.582.543	1.275.091	Unbilled receivables
Piutang lain-lain		345.386	42.637	Other receivables
Persediaan		234.929	764.216	Inventories
Beban dibayar dimuka		196.241	103.328	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	19.a	1.243.932	1.253.089	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		9.545.862	11.164.968	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	21.a	111.099	111.099	Other receivables
Uang jaminan		3.072	36.114	Security deposit
Aset tetap	8	23.331.048	24.895.196	Fixed assets
Properti Investasi		457.021	457.021	Property Investment
Aset hak guna		6.967	48.765	Right-of-use assets
Aset tak berwujud		324.280	324.280	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	19.d	709.745	709.745	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		24.943.232	26.582.220	Total non-current assets
JUMLAH ASET		34.489.094	37.747.188	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 June 2024 Unaudited USD	31 December 2023 Audited USD	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		1.248.962	825.561	Trade payables
Utang lain-lain	9	745.154	1.610.337	Other payables
Akrual		54.767	130.178	Accruals
Utang pajak	19.b	859.941	1.074.157	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		2.908.824	3.640.233	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain :				Other payables :
- Pihak ketiga	9	16.366	811.776	Third parties -
- Pihak berelasi	9, 21.b	10.000.000	12.340.426	Related parties -
Penyisihan liabilitas				Provision for
imbalan kerja karyawan	11	292.345	294.479	employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang		10.308.711	13.446.681	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		13.217.535	17.086.914	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
1.800.661.200 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 550.165.300 dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	12	7.081.921	7.081.921	1,800,661,200 shares, issued and fully paid 550,165,300 with par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor, bersih	13	9.357.214	9.357.214	Additional paid-in-capital, net
Penghasilan komprehensif lain		2.950.195	2.838.541	Other comprehensiven income
Laba ditahan				Retained earnings
- Dicadangkan	14	310.000	310.000	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		1.575.356	1.065.729	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		21.274.686	20.653.405	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(3.127)	6.869	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		21.271.559	20.660.274	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		34.489.094	37.747.188	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 June 2024 Unaudited USD	30 June 2023 Unaudited USD	
Pendapatan	15	7.729.938	5.955.704	Revenue
Beban pokok pendapatan	16	(5.887.083)	(5.117.264)	Cost of revenue
LABA KOTOR		1.842.855	838.440	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran		(228.731)	(353.302)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	17	(976.590)	(1.228.450)	General and administration expenses
Penghasilan keuangan		20.446	23.046	Finance income
Beban keuangan		(145.724)	(327.867)	Finance costs
Beban/(pendapatan) lain-lain, bersih		(397.836)	3.212.011	Other expenses/(income), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		114.420	2.163.878	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		(64.856)	(789.823)	Current tax
		(64.856)	(789.823)	
LABA PERIODE BERJALAN		49.564	1.374.055	PROFIT FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		49.564	1.374.055	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		61.637	1.363.889	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(12.073)	10.166	Non-controlling interest
		49.564	1.374.055	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		61.637	1.363.889	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(12.073)	10.166	Non-controlling interest
		49.564	1.374.055	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	18	0,0001	0,0025	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 and 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>					Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor, bersih/ <i>Additional paid in capital, net</i>	Akumulasi penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Accumulated other comprehensive income</i>	(Akumulasi rugi) laba ditahan/ <i>(Accumulated loss) retained earnings</i>				
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
SALDO PADA								BALANCE AS OF
1 JANUARI 2023	7.081.921	9.357.214	3.721.753	310.000	(930.380)	19.540.508	17.287	01 JANUARY 2023
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	1.363.889	1.363.889	10.166	Profit for the year
(Rugi) / laba komprehensif lain :								Other comprehensive (losses)/ income :
Selisih penjabaran								Currency translation
laporan keuangan	--	--	38.900	--	800.108	839.008	(423.444)	adjustment
SALDO PADA								BALANCE AS OF
30 JUNI 2023	7.081.921	9.357.214	3.760.653	310.000	1.233.617	21.743.405	(395.991)	30 JUNE 2023
SALDO PADA								BALANCE AS OF
1 JANUARI 2024	7.081.921	9.357.214	2.838.541	310.000	1.065.729	20.653.405	6.869	01 JANUARY 2024
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	61.637	61.637	(12.073)	Profit for the year
(Rugi) / laba komprehensif lain :								Other comprehensive (losses)/ income :
Selisih penjabaran								Currency translation
laporan keuangan	--	--	111.654	--	447.990	559.644	2.077	adjustment
SALDO PADA								BALANCE AS OF
30 JUNI 2024	7.081.921	9.357.214	2.950.195	310.000	1.575.356	21.274.686	(3.127)	30 JUNE 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 June 2024 USD	30 June 2023 USD	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		11.470.325	7.520.885	Receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok		(7.655.092)	(6.645.068)	Payments to contractors and suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(946.788)	(774.635)	Payments to directors and employees
Penempatan/(Penerimaan) uang jaminan		33.042	--	Placements/(Receipts) of security deposits
Pembayaran pajak lain-lain		(214.216)	(581.657)	Payments for other tax
Arus kas bersih diperoleh dari /(digunakan untuk) aktivitas operasi		2.687.271	(480.475)	Net cash flows provided by /(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	8	(584.936)	(4.942.153)	Purchase of fixed assets
Penjualan aset tetap	8	--	12.500.000	Sale on fixed assets
Arus kas bersih (digunakan untuk) /diperoleh dari aktivitas investasi		(584.936)	7.557.847	Net cash flows (used in) /provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	10	--	(370.712)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	21.c	--	(4.820.000)	Repayments of loan from related party
Pembayaran bunga pinjaman		(145.724)	(329.630)	Payments of loan interest
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(145.724)	(5.520.342)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas		1.956.611	1.557.030	Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun		2.399.712	891.336	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		4.356.323	2.448.366	Cash and cash equivalent at end of the year

Lihat catatan 20 Informasi Tambahan Arus Kas

See note 20 Supplemental Cash Flows Information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Indo Straits berdasarkan Akta Notaris No. 319 tanggal 21 Januari 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris No. 233 tanggal 14 Mei 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, S.H. Akta Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-3398HT.01.01.TH.85 tanggal 4 Juni 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 12 Juli 1985, Tambahan No. 941/1985.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka; mengubah seluruh anggaran dasar dan modal dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal dan penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 100.000.000 lembar saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana serta Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Indo Straits Tbk. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-12945.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 15 Maret 2011.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tertanggal 13 Agustus 2020 dari Leolin Jayayanti S.H., Notaris di Jakarta, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan meliputi pekerjaan bawah air, pengerukan dan reklamasi, pemasangan pipa untuk keperluan pelayaran; pekerjaan konstruksi pelabuhan, bangunan, pengolahan dan penampungan minyak dan gas, aktivitas pengerukan; pelayanan dukungan logistik untuk industri penambangan dan minyak dan gas; perdagangan yang mencakup impor dan ekspor; dan jasa konstruksi pertambangan.

1.a. Establishment of the Company and other information

PT Indo Straits Tbk. ("the Company") was established as PT Indo Straits based on Notarial Deed No. 319 of Ridwan Suselo, S.H., a Notary in Jakarta, dated 21 January 1985, which was subsequently updated by Notarial Deed No. 233 of Ridwan Suselo, S.H. dated 14 May 1985. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (previously known as the Minister of Justice of the Republic of Indonesia) in Decree No. C2-3398HT.01.01.TH.85 dated 4 June 1985 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 12 July 1985, Supplement No. 941/1985.

Based on Notarial Deed No. 4 dated 8 March 2011 of Leolin Jayayanti, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved the change of the Company's status to a Public Company; to amend the Company's Articles of Association to conform with the provisions of the capital market regulation and issuance of new shares at the maximum of 100,000,000 shares to be offered to the public in the Initial Public Offering ("IPO") and change of the Company's name to PT Indo Straits Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-12945.AH.01.02 Year 2011 dated 15 March 2011.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 13 August 2020 of Leolin Jayayanti S.H., Notaris di Jakarta, concerning the changes in the Company's Articles of Association. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope includes underwater excavation, dredging and reclamation, pipeline installation for navigational purposes; construction work of ports, buildings, oil and gas processing and storage, dredging activities; logistic support services for mining and oil and gas industries; trading including import and export; and mining contractor services.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Kegiatan utama PT Indo Straits Tbk. dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") saat ini adalah sebagai penyedia jasa rekayasa kelautan yang terintegrasi dalam bidang pekerjaan konstruksi sipil kelautan bagi perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi; jasa dukungan logistik yang mencakup dukungan transportasi dan pindah angkut bagi perusahaan penambangan batu bara dan jasa konstruksi pertambangan.

Kantor pusat Grup berlokasi di Gedung Samudera Kirana, lantai 15, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara.

Jumlah karyawan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 239 (tidak diaudit) dan 292 (diaudit).

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tanggal 25 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui persetujuan Perubahan Pasal 17 Anggaran Dasar dan Perubahan Direktur Utama Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 June 2024	31 December 2023
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Sihol Siagian	Sihol Siagian
Komisaris Independen	Mohammad Lendi Basarah	Mohammad Lendi Basarah
Direksi		
Direktur Utama	Tan Kim Leng	Toh Shi Jie
Direktur	Ir. Sutina	Ir. Sutina
	30 June 2024	31 December 2023
Ketua	Mohammad Lendi Basarah	Mohammad Lendi Basarah
Anggota	Paul Rachmat Wullur	Paul Rachmat Wullur
Anggota	Fuji Malindo Silaban	Fuji Malindo Silaban

1.b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

The principal activity of PT Indo Straits Tbk. and subsidiary (collectively referred to as the "Group") is providing integrated marine engineering services in marine civil construction work for oil and gas companies; logistic support services including transportation support and transshipment for coal mining companies and mining contractor services.

The Group's headquarter is located at Samudera Kirana, 15th floor, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, North Jakarta.

The number of employees as of 30 June 2024 and 31 December 2023 was 239 (unaudited). and 292 employees (audited).

The Company's Articles of Association have been amended several times, based on Notarial Deed No. 47 dated 25 June 2024 of Leolin Jayayanti, M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders approved the approval of Amendment to Article 17 of the Articles of Association and Change of President Director of the Company.

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee as of 30 June 2024 and 31 December 2023 were as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director

Chairman
Member
Member

1.b. Initial Public Offering

On 28 June 2011, the Company obtained the Notice of Effectiveness from the Chairman of BAPEPAM-LK via letter No. S-7246/BL/2011

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

7246/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atau masyarakat dengan harga penawaran Rp950 (nilai penuh) per lembar saham atas 100.000.000 lembar saham atau 18,18% dari keseluruhan 550.165.300 lembar saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 12 Juli 2011, saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) bersamaan dengan pencatatan 450.165.300 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi 550.165.300 lembar.

1.c. Struktur Grup

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Bidang Usaha/ Activity	Domisili/ Domicile	Dimulainya Kegiatan Operasi/ Commencement of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					30-Jun-24 Unaudited USD	31-Dec-23 Audited USD
PT Pelayaran Straits Perdana ("PSP")	Pelayaran dalam negeri/ Domestic shipping	Jakarta	2011	99,99%	24.627.327	33.358.605
PT Straits Mining Services ("SMS")	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor services	Jakarta	2021	99,00%	9.872.916	11.927.969

PSP didirikan berdasarkan Akte Notaris No. 4 tanggal 10 Desember 2010 di Jakarta yang dibuat di hadapan Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-58595.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 16 Desember 2010.

SMS didirikan berdasarkan Akte Notaris No. 5 tanggal 23 Maret 2021 di Jakarta yang dibuat di hadapan Tri Wahyuwidayati, S.H., M.Kn. dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan AHU-0020920.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 25 Maret 2021.

Entitas induk utama Perusahaan adalah Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

for the Company to conduct its IPO for offering to and subscription by the public at an offering price of Rp950 (full amount) per share of 100,000,000 shares or 18.18% of the total of 550,165,300 of the Company's issued shares. The shares offered to the public in the PO were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 12 July 2011. In conjunction with this the Company on behalf of its founding shareholders also listed the entire 450,165,300 founder shares, which resulted in the entire 550,165,300 of shares being listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

1.c. The Group Structure

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the structure of the Group was as follows:

PSP was established based on Notarial Deed No. 4 dated 10 December 2010 in Jakarta of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-58595.AH.01.01. Year 2010 dated 16 December 2010.

SMS was established based on Notarial Deed No. 5 dated 23 March 2021 in Jakarta of Tri Wahyuwidayati, S.H., M.Kn. and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter AHU-0020920.AH.01.01. Year 2021 dated 25 March 2021.

The Company's ultimate parent company is Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), which is incorporated and domiciled in Singapore.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk revaluasi tanah, bangunan, kapal dan peralatan berat yang dicatat pada nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidance for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, building, vessels and heavy equipment at fair value. The consolidated financial statements are also prepared and presented on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in United States Dollars ("USD"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the involving a higher degree of judgement or

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

2.c. Pernyataan dan Amendemen Standar Baru

Berikut adalah perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar baru yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; and
- Revisi PSAK 107: Akuntansi ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

2.d. Prinsip – prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023(Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

2.c. New Standard and Interpretation of Standards

The following are amendment and improvement of standards and new interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2023:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements: Liabilities Classification as Current or Non-Current;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is equivalent to the fair value of the assets transferred, the liabilities recognised to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- a) Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

(b) Transaksi dan saldo Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai pendapatan atau biaya keuangan. Keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai (beban)/pendapatan lain-lain, bersih.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (nilai penuh):

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

(a) Functional and presentation currency Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

(b) Transactions and balances Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowing and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within finance income or costs. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within other (expense)/income, net.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used were as follows (full amount):

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
	<u>30 June 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Dolar AS ekuivalen per 1,000 Rupiah	16.343	15.512	US Dollar equivalent to 1,000 Rupiah
Euro ekuivalen per Dolar AS	1,073	1,097	Euro equivalent to US Dollar
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	0,740	0,753	Singapore Dollar equivalent to US Dollar

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2.f. Transaction and Balance with Related Parties

- (a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

- viii. *Entities, or members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes

2.g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas, kas dan bank disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan bank yang dibatasi penggunaan disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Bila dapat digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang maka akan disajikan sebagai aset lancar dan bila jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

2.g. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent are cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and which are not used as collateral or are not restricted.

In the statements of cash flows, cash and banks are presented net of bank overdrafts.

Cash and banks which are restricted for certain use are presented as "Restricted cash" if the cash is expected to be used within one year or less, it is classified as part of current assets and if the cash is not going to be used within the next year, it is classified as part of non-current assets.

2.h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa Grup. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi lain-lain, bersih.

2.h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third and course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. The amount of the impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss within other expenses, net.

**2.i. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas

**2.i. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial asset

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i). Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
 - (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

or a financial liability in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Groups measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following categories:

- (i). Financial Assets Measured at Amortized Costs
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:
- (a) financial assets are managed in a business model whose objective is to hold financial assets for the contractual collection of cash only; And
 - (b) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii). Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI").

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii). Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023(Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii). Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI").

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (a) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- (b) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii). Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Asset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward looking* untuk seluruh saldo piutang usaha.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Penghentian Pengakuan Asset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkeLanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward looking basis for all trade receivables.

To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Financial Liabilities and Equity Instrument

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument

Equity instruments

An equity instrument is any contract that

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

membuktikan adanya bunga residual dalam aset Grup setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman.

Setelah pengakuan awal yaitu sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following categories: at fair value through profit or loss and measured at amortised costs.

The Group has financial liabilities measured at amortised cost, which comprised of trade payables, other payables, accruals and borrowings

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Derecognition of financial liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification.

Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud,

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including*

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

- termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
 - (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
 - (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023(Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

- derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
 - (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) the amount of the loss allowance*
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
 - (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an "accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2.j. Persediaan

Persediaan meliputi bahan bakar yang digunakan untuk operasional kapal dan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

2.k. Aset tetap

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba-rugi dalam periode buku terjadinya biaya-biaya tersebut.

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba-rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2.j. Inventories

Inventories consist of fuel used for vessels operations and are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

2.k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Asset's useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the estimated recoverable amount.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Grup melakukan perhitungan nilai wajar atas kelas-kelas aset berikut ini:

- Kapal
- Peralatan berat

Kelas aset di atas, menggunakan model revaluasi dan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan, terakhir oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2022, secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Aset tetap lainnya, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian. Setiap tahun, perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba ditahan". Ketika aset yang direvaluasi dihentikan pengakuannya, surplus revaluasi di

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

The Group recalculate fair value for the following classes of assets:

- Vessels
- Heavy equipment

The class of assets above, use the revaluation model, are shown at fair value, less subsequent depreciation and impairment losses. Valuation of those assets is performed, most recently by external independent valuers which are registered with the Financial Services on 31 December 2022, with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

All other fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to other comprehensive income and presented as revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged to other comprehensive income and presented against revaluation surplus in equity; all other decreases are charged to the consolidated profit or loss. Each year the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset that is charged to the consolidated profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings". When revalued assets are derecognised, the amounts included in

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

ekuitas dipindahkan ke saldo laba ditahan.

revaluation surplus are transferred to retained earnings.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are as follows:

	Tahun/ Years	
Kapal	4 - 20	Vessels
Peralatan berat	5 - 10	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	5 - 10	Other equipment
Peralatan kantor	2 - 5	Office equipment
Kendaraan bermotor	3 - 5	Motor vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting period.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasi.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, nilai tercatat aset dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul akibat penarikan atau penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised in the consolidated profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values have fairly reflected the condition of assets.

2.1. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui

2.1. Property Investment

Property investment is property held by the owner or lessee through a finance lease to

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar nilai perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

earn rentals or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Property investment is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of investment property can be measured reliably.

Property investment is initially measured at cost, which includes the purchase price and any directly attributable expenses (legal fees, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Property investment are stated under the cost model which are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses on assets. Land rights are not depreciated and are presented at cost. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Maintenance and repair costs are charged to the income statement when incurred. while renovations and additions are capitalized.

Transfers to property investment are made when, and only when, there is a change in use evidenced by the end of owner occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfers from property investment are made when, and only when, there is a change in use evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development for sale.

Property investment is derecognised upon disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. The gain or loss arising from the retirement or disposal is determined as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the asset, and is recognized in

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud, tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2.n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

profit or loss in the period the retirement or disposal occurs.

2.m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets, are not subject to amortisation and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill are not to be reversed.

2.n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortised and recognised in the consolidated profit or loss.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2.o. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2.p. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2.o. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2.p. Employee benefits

(i) Pension benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Omnibus Law No.11 2020 (the "Omnibus Law"). In substance pension plans under the Labour Law represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss in employee benefits expense which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2.q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

their present value.

2.q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax assets. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax asset are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.r. Revenue and cost recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the*

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

2.s. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

2.t. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

2.u. Laba bersih per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that services).*

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

2.s. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

2.t. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

2.u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

3. Manajemen Risiko Keuangan

3.a. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing
Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko suku bunga

Grup memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

3. Financial Risk Management

3.a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the volatility of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollar, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

(ii) Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit masing – masing sebesar USD7.960.202 dan USD9.114.297 Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, dan piutang lain-lain.

Kebijakan umum Grup untuk pemberian jasa ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pendelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha belum difakturkan dan piutang lain- lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, umur piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 June 2024 USD
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	-
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	-
Lewat jatuh tempo 61 -90 hari	542.454
Lewat jatuh tempo > 90 hari	640.541
	1.182.995

(b) Credit risk

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, total maximum exposure from credit risk is USD7.960.202 dan USD9.114.297 respectively. Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.

The Group's general policies for rendering services to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed by reference to historical information of customers who have never defaulted in payment.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, unbilled receivables and other receivables were neither past due nor impaired.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the aging of trade receivables that were already past due but not impaired at the reporting date are as follows:

	31 December 2023 USD	
	827.119	Overdue 1 – 30 days
	349.335	Overdue 31 – 60 days
	558.986	Overdue 61 – 90 days
	22.225	Overdue > 90 days
	1.757.665	

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Piutang masing-masing sebesar USD1.182.995 dan USD1.757.665 tersebut berasal dari pihak pelanggan-pelanggan yang tidak terdapat sejarah wanprestasi dalam dua tahun terakhir.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Jumlah/ Total USD	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months USD	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year USD	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years USD	Lebih dari lima tahun/ More than five years USD
30 Juni 2024					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	1.248.962	1.248.962	--	--	--
Utang lain-lain/ Other payables	10.761.520	16.366	--	10.745.154	--
Akrual/Accruals	54.767	54.767	--	--	--
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	12.065.249	1.320.095	--	10.745.154	--
31 Desember 2023					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	825.561	825.561	--	--	--
Utang lain-lain/ Other payables	14.762.539	1.610.337	--	13.152.202	--
Akrual/Accruals	130.178	130.178	--	--	--
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	15.718.278	2.566.076	--	13.152.202	--

3.b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023(Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

The receivables amounting to USD1.182.995 and USD1.757.665 respectively, comes from a number of customers from whom there is no history of default in the past two years.

Management has performed an assessment of the Group's debtors which indicated the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

3.b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

3.c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen keuangan pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2024 and 31 Desember 2023

4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

3.c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial instruments: Disclosure" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as of 30 June 2024 and 31 December 2023.

4. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to provide an estimate and an assumption that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

(a) Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.

The Group have identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(a) Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line-basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The useful lives of each item of the fixed assets are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, external technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak melakukan revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

- (b) Pajak penghasilan
Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

As of 31 December 2022, the Company and subsidiaries performed revaluation for certain class of assets. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

- (b) *Income taxes*
Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

The revenue of the companies within the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada jumlah penjualan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

- (c) Penurunan nilai aset non-keuangan
Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut.

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas Perusahaan diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

and estimates.

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

- (c) *Impairment of non-financial assets*
In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit ("CGU") is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit of the assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset takberwujud, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas pendapatan jasa yang diharapkan dan frekuensi jasa, tarif jasa (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, belanja modal di masa depan serta harga pasar atas aset Grup.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Assets that have an indefinite useful life, for example, *goodwill* or intangible assets are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected service revenue and frequency of service, service rate (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, future capital expenditure and market price of the Group's assets.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit and loss.

5. Kas dan Setara Kas

	30 June 2024 USD	31 December 2023 USD
Kas		
Rupiah	21.657	41.137
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	980.077	1.898.152
PT Bank Permata Tbk	1.117.950	391.904
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.694	21.316
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	9.323	8.818
Rekening Rupiah	2.155.044	2.320.190
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.908	17.939
PT Bank Permata Tbk	11.512	11.539
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.021	1.050
Rekening Dolar AS	30.441	30.528
Euro		
PT Bank Permata Tbk	5.208	5.362
Rekening Euro	5.208	5.362
Dolar Singapura		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	756	791
PT Bank Permata Tbk	1.627	1.704
Rekening Dolar Singapura	2.383	2.495
Jumlah bank	2.193.076	2.358.575
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	2.141.590	--
Jumlah deposito berjangka	2.141.590	--
Jumlah kas dan setara kas	4.356.323	2.399.712

5. Cash and Cash Equivalent

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	
Rupiah accounts	
US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
US Dollar accounts	
Euro	
PT Bank Permata Tbk	
Euro accounts	
Singapore Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Singapore Dollar account	
Total cash in banks	
Time deposit	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	
Total time deposits	
Total cash and cash equivalent	

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan
pada pihak yang berelasi.

*There were no cash and cash equivalent held with
the related parties.*

Tingkat suku bunga kontraktual untuk
deposito berjangka adalah sebagai berikut :

*Contractual interest rates on time deposit are as
follows:*

	30 June 2024	31 December 2023	
Rupiah	5.25% - 5.75%	0.00% - 0.25%	Rupiah

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

	30 June 2024 USD	31 December 2023 USD	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bumi Alam Raya ("BAR")	1.157.431	3.752.988	PT Bumi Alam Raya ("BAR")
Pihak ketiga			Third parties
PT Borneo Indobara	403.514	808.806	PT Borneo Indobara
PT Arutmin Indonesia	4.469	352.014	PT Arutmin Indonesia
PT Transcoal Pacific Tbk	21.094	22.225	PT Transcoal Pacific Tbk
Lain-lain	--	390.862	Others
	1.586.508	5.326.895	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha	1.586.508	5.326.895	Total trade receivables

Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai
berikut:

*The aging analysis of these trade receivables is
as follows:*

	30 June 2024 USD	31 December 2023 USD	
Lancar	403.513	3.569.230	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	--	827.119	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	--	349.335	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	542.454	558.986	Overdue 61 - 90 days
Lewat jatuh tempo > 90 hari	640.541	22.225	Overdue > 90 days
	1.586.507	5.326.895	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha	1.586.507	5.326.895	Total trade receivables

Lihat Catatan 3 untuk analisis piutang yang
telah jatuh tempo.

*Refer to Note 3 for detailed analysis of
overdue receivables.*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata
uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade receivables based on
currencies were as follows:*

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 June 2024 USD	31 December 2023 USD	
Rupiah	1.565.414	5.304.670	Rupiah
Dolar AS	21.094	22.225	US Dollar
Jumlah piutang usaha	1.586.508	5.326.895	Total trade receivables

7. Piutang Usaha Belum Difakturkan

Piutang usaha belum difakturkan merupakan pendapatan yang sudah terjadi tetapi sampai dengan akhir periode pelaporan, belum dibuat faktur. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah piutang usaha belum difakturkan masing-masing sebesar USD1.582.543 dan USD1.275.091.

7. Unbilled Receivables

Unbilled receivables are revenues that have been earned but no billings have been issued yet at the end of the period. As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the unbilled receivables are amounting to USD1.582.543 and USD1.275.091, respectively.

8. Aset Tetap

8. Fixed Assets

30 June 2024					
Saldo awal/ Beginning balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Disposals USD	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus USD	Saldo akhir/ Ending balance USD	
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi					Acquisition cost/ Revalued amount
Tanah	3.675.962	--	--	3.675.962	Land
Kapal	14.791.729	525.890	--	15.317.619	Vessel
Peralatan berat	11.551.059	40.097	--	11.591.156	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	822.428	14.395	--	836.823	Other equipment
Peralatan kantor	503.475	4.554	--	508.029	Office equipment
Kendaraan bermotor	557.189	--	--	557.189	Motor vehicle
Sub Jumlah	31.901.842	584.936	--	32.486.778	Sub Total
Aset dalam penyelesaian	451.263	--	451.263	--	Construction in progress
Jumlah	32.353.105	584.936	451.263	--	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kapal	2.640.202	870.726	--	3.510.928	Vessel
Peralatan berat	2.862.834	1.084.373	--	3.947.207	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	681.644	24.024	--	705.668	Other equipment
Peralatan kantor	445.923	8.925	--	454.848	Office equipment
Kendaraan bermotor	523.523	13.556	--	537.079	Motor vehicle
Jumlah	7.154.126	2.001.604	--	9.155.730	Total
Cadangan penurunan nilai	303.784	--	303.784	--	Provision for impairment
Nilai buku bersih	24.895.196			23.331.048	Net book value

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> USD	Penambahan/ <i>Additions</i> USD	Pengurangan/ <i>Disposals</i> USD	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i> USD	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> USD	
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi						Acquisition cost/ Revalued amount
Tanah	3.675.962	--	--	--	3.675.962	Land
Kapal	22.488.083	977.948	8.674.302	--	14.791.729	Vessel
Peralatan berat	6.637.914	4.913.145	--	--	11.551.059	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	777.675	44.753	--	--	822.428	Other equipment
Peralatan kantor	452.795	50.680	--	--	503.475	Office equipment
Kendaraan bermotor	557.189	--	--	--	557.189	Motor vehicle
Sub Jumlah	34.589.618	5.986.526	8.674.302	--	31.901.842	Sub Total
Aset dalam penyelesaian	307.084	144.179	--	--	451.263	Construction in progress
Jumlah	34.896.702	6.130.705	8.674.302	--	32.353.105	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kapal	1.012.183	1.860.110	232.092	--	2.640.202	Vessel
Peralatan berat	825.948	2.036.886	--	--	2.862.834	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	641.263	40.381	--	--	681.644	Other equipment
Peralatan kantor	431.932	13.991	--	--	445.923	Office equipment
Kendaraan bermotor	495.059	28.464	--	--	523.523	Motor vehicle
Jumlah	3.406.385	3.979.832	232.092	--	7.154.125	Total
Cadangan penurunan nilai	303.784	--	--	--	303.784	Provision for impairment
Nilai buku bersih	31.186.533				24.895.196	Net book value

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated profit or loss as follows:

	30 June 2024 USD	31 December 2023 USD	
Beban pokok pendapatan (Catatan 16)	2.001.604	3.979.832	Cost of revenue (Note 16)
Jumlah	2.001.604	3.979.832	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024, kapal, material dan mesin yang terkait telah diasuransikan terhadap kerugian atas kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD5.549.064. (31 Desember 2023 : USD 5.549.064)

As of 30 June 2024, vessels and attached materials and machineries have been insured against physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks for a sum of USD5,549,064. (31 December 2023 : USD 5,549,064)

Pelaksanaan revaluasi aset tetap tahun 2022 untuk Grup dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Hari Utomo dan Rekan, Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan No. 2.00.0025/(1451/KM.1/2021) dan di OJK dengan No. P-1.09.00099.

The revaluation of the Group for 2022 is conducted by Kantor Jasa Penilai Publik Hari Utomo and Rekan, which is an independent Public Valuer registered in The Ministry of Finance No. 2.00.0025/(1451/KM.1/2021) and in OJK with No. P-1.09.00099.

Laporan hasil penilaian aset Perusahaan dengan nomor laporan 00623/2.00025-00/PP/05/0099/1/III/2023 tanggal 24 Maret 2023. Dasar nilai yang digunakan untuk menilai aset tetap Perusahaan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

The Company's asset appraisal report with report number 00623/2.00025-00/PP/05/0099/1/III/2023 is dated on 24 March 2023. The value basis used to value the Company's fixed assets uses the market approach and the cost approach.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Laporan hasil penilaian aset PSP dengan nomor laporan 00520/2.00025-00/PP/05/0099/1/III/2023 tanggal 24 Maret 2023. Dasar nilai yang digunakan untuk menilai aset tetap PSP menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Adapun standar penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia 2018 dengan menggunakan pendekatan penilaian berikut ini:

1. Pendekatan Pasar

Pendekatan pasar menghasilkan indikasi nilai dengan cara membandingkan aset yang dinilai dengan aset yang identik atau sebanding, dimana informasi harga transaksi atau penawaran tersedia.

Dalam pendekatan pasar, langkah yang pertama adalah mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding. Jika transaksi terakhir yang telah terjadi hanya sedikit, dapat dipertimbangkan dengan menggunakan harga yang ditawarkan (untuk dijual) atau terdaftar (*listed*) dari aset yang identik atau sebanding, relevansinya dengan informasi ini diketahui secara jelas dan dengan seksama dianalisis. Dalam hal ini perlu dilakukan penyesuaian atas informasi harga transaksi atau penawaran apabila terdapat perbedaan dengan transaksi yang sebenarnya, sesuai dengan dasar nilai dan asumsi yang akan digunakan dalam penilaian. Perbedaan dapat juga meliputi karakteristik hukum, ekonomi, atau fisik dari aset yang ditransaksikan dan dinilai (KPUP-15.0).

2. Pendekatan Biaya

Pendekatan biaya menghasilkan indikasi nilai dengan menggunakan prinsip ekonomi, dimana pembeli tidak akan membayar suatu aset lebih dari biaya untuk memperoleh aset dengan kegunaan yang sama atau setara, pada saat pembelian atau konstruksi.

Pendekatan ini berdasarkan pada prinsip harga yang akan dibayar pembeli dipasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

PSP's asset appraisal report with report number 00520/2.0002500/PP/05/0099/1/III-/2023 is dated on 24 March 2023. The value basis used to value PSP fixed assets uses the market approach and the cost approach.

The valuation, which confirms to Indonesian Valuation Standards 2018, has utilized the following valuation approaches:

1. Market Approach

The market approach produces an indication of value by comparing the asset being valued with identical or comparable assets, for which bid or transaction price information is available.

In the market approach, the first step is to consider recent market prices for transactions of identical or comparable assets. If only a few recent transactions have occurred, it could be considered using the offered (for sale) or listed (listed) prices of identical or comparable assets, the relevance of this information is clearly known and carefully analyzed. In this case, it is necessary to make adjustments to the transaction or bid price information if there is a difference from the actual transaction, in accordance with the value basis and assumptions that will be used in the valuation. Differences may also include legal, economic or physical characteristics of the assets being transacted and valued (KPUP-15.0).

2. Cost Approach

The cost approach produces an indication of value using economic principles, whereby the buyer will not pay for an asset more than it costs to acquire an asset with the same or equivalent use, at the time of purchase or construction.

This approach is based on the principle that the price a buyer would pay in the market for the asset to be valued is not more than the

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

cost to purchase or construct an equivalent asset, unless time, inconvenience, risk or other factors are unreasonable.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 untuk kelompok aset yang direvaluasi adalah sebagai berikut:

Information on the revaluation of fixed assets as at 31 December 2022 for revalued class of assets are as follows:

	31 Desember/ December USD	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus USD	Nilai wajar/ Fair value 31 Desember/ December USD	
<u>Biaya perolehan/ Nilai revaluasi</u>				<u>Acquisition cost/ Revalued amount</u>
Kapal	29,715,215	(8,255,836)	21,459,379	Vessel
Peralatan berat	292,829	(9,875)	282,954	Heavy equipment
Jumlah	30,008,044	(8,265,711)	21,742,333	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Kapal	10,238,901	10,238,901	--	Vessel
Peralatan berat	215,525	215,525	--	Heavy equipment
Jumlah	10,454,426	10,454,426	--	Total
Jumlah tercatat	19,553,618	2,188,715	21,742,333	Net carrying value

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari surplus revaluasi kelompok aset yang direvaluasi pada 31 Desember 2022 adalah sebesar USD2.188.715.

Increases in the carrying amount arising on surplus revaluation of the group of assets as of 31 December 2022 are amounting to USD2,188,715.

Pada 31 Desember 2022, pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk dijamin dengan tanah dan kapal (Catatan 22). Pinjaman ini telah dilunasi pada 20 Januari 2023.

As of 31 December 2022, the borrowings from PT Bank Permata Tbk are secured by land and vessels (Note 22). The loans was repaid on 20 January 2023.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada akhir tahun.

Construction in progress represent project that have not been completed at the year end.

30 June 2024					
Proyek/ Project	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Cadangan Penurunan Nilai/ Provision for impairment	Jumlah Total	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Kantor Sanga-Sanga	--	--	--	--	--
Vessel	50%	144.179	(144.179)	--	--
Lainnya	10%	3.300	(3.300)	--	--
Total		147.479	(147.479)	--	

31 December 2023					
Proyek/ Project	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Cadangan Penurunan Nilai/ Provision for impairment	Jumlah Total	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Kantor Sanga-Sanga	--	303.784	(303.784)	--	--
Vessel	50%	144.179	--	144.179	2024
Lainnya	10%	3.300	--	3.300	2024
Total		451.263	(303.784)	147.479	

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. Utang Lain-Lain

	30 June 2024 USD	31 December 2023 USD
Pihak berelasi (Catatan 21b)	10.000.000	12.340.426
Pihak ketiga		
Utang sewa	745.154	2.407.640
Lain - lain	16.366	14.473
Jumlah pihak ketiga	761.520	2.422.113
Jumlah utang lain-lain	10.761.520	14.762.539
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(745.154)	(1.610.337)
Bagian jangka panjang	10.016.366	13.152.202

9. Other Payables

Related parties (Note 21b)
Third parties
Lease payable
Others
Total third parties
Total other payables

Less:
Current portion
Long-term portion

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables based on currencies were as follows:

	30 June 2024 USD	31 December 2023 USD
Dolar AS	10.000.000	12.340.426
Rupiah	761.520	2.422.113
Jumlah	10.761.520	14.762.539

US Dollar
Rupiah
Total

10. Pinjaman Bank

10. Bank Loans

	30 June 2024 USD	31 December 2023 USD
PT Bank Permata Tbk	--	--
Jumlah	--	--

PT Bank Permata Tbk
Total

Selama periode 2024, Perusahaan tidak memiliki atau mengajukan pinjaman Bank.

During the period 2024, The Company did not have or apply for any bank loans.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, jumlah beban keuangan Grup terdiri dari beban bunga dan amortisasi beban keuangan yang ditangguhkan sebesar nihil (31 Desember 2023 : USD3.460)

For the period ended 30 June 2024, finance cost for the Group consists of interest expense and amortization of deferred financing cost is nil (31 December 2023 : USD3,460)

Pinjaman bank telah dilunasi pada tanggal 20 Januari 2023.

Bank loans was fully repaid on 20 January 2023.

11. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

11. Employee Benefits Liabilities

Perusahaan menyediakan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 bagi karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company recognized its estimated liabilities on employee benefits based on Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated 2 November 2022 for employees that reach retirement period of 55 years old. The employee benefits are not funded.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup per 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh KKA V.Agus Basuki aktuaris independen.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 June 2024 USD	31 December 2023 USD
Penyisihan imbalan kerja karyawan	292.345	294.479
Jumlah	292.345	294.479

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 June 2024 USD	31 December 2023 USD
Beban jasa kini	--	21.756
Beban bunga	--	23.911
Penyesuaian kurs mata uang asing	(2.134)	4.092
Jumlah	(2.134)	49.759

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	30 June 2024 USD	31 December 2023 USD
Pengukuran kembali atas keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi pengalaman	--	(130.608)
Pengukuran kembali atas keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	--	--
Jumlah	--	(130.608)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

The Group's employee benefits liabilities as of 31 December 2023 and 2022 were calculated by KKA V.Agus Basuki an independent actuary.

The amounts recognised in the consolidated statement of financial positions as of 30 June 2024 and 31 December 2023 were as follows:

Provision for employee benefit

Total

The amounts of employee benefit expenses recognised in the consolidated profit or loss were as follows:

*Current service cost
Interest cost
Foreign exchange rate adjustments*

Total

Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive income is as follows:

Remeasurement of gains from change in other experience assumptions

Remeasurement of gains from change in financial assumptions

Total

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup
adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's present value
of defined benefit obligation is as follows:

	30 June 2024 USD	31 December 2023 USD	
Saldo awal	294.479	388.413	Beginning balance
Beban jasa kini	--	21.756	Current service cost
Biaya bunga	--	23.911	Interest cost
Imbalan yang dibayar	--	(13.085)	Benefits paid
Efek selisih kurs	(2.134)	4.092	Foreign exchange difference
Pengukuran kembali atas keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	--	--	Remeasurement of gains from change in financial assumptions
Penyesuaian metode atribusi	--	(130.608)	Attribution method adjustments
Jumlah	292.345	294.479	Total

Untuk periode yang berakhir pada
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023,
penilaian aktuarial dilakukan dengan
menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

For the period ended 30 June 2024 and 31
December 2023, the actuarial valuation was
carried out using the following key
assumptions:

	30 June 2024 dan/ and 31 December 2023		
Tingkat diskonto	6,51% - 6,79% per tahun	6.51% - 6.79% per annum	Discount rate
Kenaikan gaji	5.0% per tahun	5.0% per annum	Salary incremental rate
Tingkat kematian	TMI - IV - 2019	TMI - IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian	5% of the mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 54 tahun	5% until age of 30 years old and gradual decrease to 0% at age of 54 years old	Resignation rate

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti
terhadap perubahan asumsi aktuarial utama
adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit
obligation to changes in the principal
actuarial assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4.91% (31 December 2023 : 4.91%)	Kenaikan sebesar/ Increase by 5.40% (31 December 2023 : 5.40%)
Kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 5.41% (31 December 2023 : 5.41%)	Penurunan sebesar/ Decrease by 5.01% (31 December 2023 : 5.01%)

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan *metode projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 3 sampai 13 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rates</i>		Kenaikan gaji dimasa depan/ <i>Future salary increases</i>		
	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	
Kenaikan	1%	279.929	1%	310.521	Increase
Penurunan	1%	310.490	1%	279.643	Decrease

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	30 June 2024 USD	31 December 2023 USD	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:			<i>Present value of benefits expected to be paid in:</i>
Dibawah 1 tahun	51.251	51.251	<i>Below 1 year</i>
1 - 5 tahun	168.841	168.841	<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	205.269	205.269	<i>5 - 10 years</i>
Diatas 10 tahun	729.753	729.753	<i>Above 10 years</i>

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The weighted average duration of Group's defined benefit obligation is ranges between 3 to 13 years.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. Modal Saham

12. Share Capital

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of 30 June 2024 and 31 December 2023 was as follows:

Pemegang Saham	30 June 2024 dan/ and 31 December 2023			Shareholders
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total USD	
Straits Corporation Pte. Ltd. (SCPL)	450.165.300	81,82	5.910.000	Straits Corporation Pte. Ltd. (SCPL)
Direktur				Director
Ir. Sutina	800.000	0,15	9.375	Ir. Sutina
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	99.200.000	18,03	1.162.546	Public (less than 5% interest)
Jumlah	550.165.300	100	7.081.921	Total

13. Tambahan Modal Disetor

13. Additional Paid-In Capital

Tambahan modal disetor per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Additional paid in capital as of 30 June 2024 and 31 December 2023 as follow :

	Jumlah/ Total	
Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana	9.961.326	Excess of proceeds over the par value from initial public offering
Biaya emisi saham	(655.476)	Share issuance cost
Pengampunan pajak	51.364	Tax amnesty
Tambahan modal disetor	9.357.214	Additional paid-in-capital

Tambahan modal disetor adalah dana yang diperoleh dari selisih lebih antara harga nominal Rp100 per lembar dengan harga pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Saham sebesar Rp950 per lembar atas 100.000.000 lembar saham, dengan jumlah Rp85.000.000.000 atau setara dengan USD9.961.326.

The additional paid-in capital represents the proceeds from the excess price between par value of Rp100 per share with IPO price of Rp950 per share for 100,000,000 shares or in total Rp85,000,000,000 or equivalent to USD9,961,326.

Selain itu terdapat biaya emisi saham yang merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana saham Perusahaan, sejumlah Rp5.655.407.400 setara dengan USD655.476.

In addition, there was a cost incurred related to the Company's IPO amounting to Rp5,655,407,400, or equivalent to USD655,476.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 27 September 2012, Grup telah melakukan restrukturisasi modal pada entitas anak, dengan menyetorkan tambahan modal sebesar Rp180.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan USD18,866,661, sehingga meningkatkan jumlah modal disetor PSP dari Rp12.500.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp192.500.000.000 (nilai penuh). Adapun kepemilikan Perusahaan pada PSP meningkat dari 99,84% menjadi 99,99%. Restrukturisasi modal ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup dibidang transportasi dan pindah angkut bagi perusahaan penambangan batu bara.

14. Saldo Laba Yang Telah Dicadangkan

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan umum dari laba bersih yang tidak boleh didistribusikan, sejumlah paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk akumulasi cadangan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 December 2023 Grup telah membentuk cadangan umum sebesar USD310.000.

15. Pendapatan

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023(Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

On 27 September 2012, the Group restructured the share capital of the subsidiary, by injecting additional capital amounting to Rp180,000,000,000 (full amount) or equal to USD18,866,661, thereby increasing the total paid-up capital of PSP from Rp12,500,000,000 (full amount) to Rp192,500,000,000 (full amount). The ownership of the Company in PSP increased from 99.84% to 99.99%. This capital restructure was carried out to further expand the Group's business into transportation and transshipment for coal mining companies.

14. Appropriated Retained Earnings

Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 passed in August 2007 requires Indonesian companies to set up a non-distributable general reserve from net income, amounting to at least 20% of the company's issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023 The Group has appropriated USD310,000 to its general reserve.

15. Revenue

	30 June 2024 USD	30 June 2023 USD	
Jasa dukungan logistik			Logistic support services
Pihak ketiga	3.526.891	1.523.361	Third parties
Pihak berelasi	1.629.001	--	Related party
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi			Integrated marine engineering services
Pihak ketiga	161.220	1.065.546	Third parties
Jasa kontraktor tambang			Mining contractor services
Pihak berelasi	2.412.826	2.893.841	Related parties
Pihak ketiga	--	472.956	Third parties
Jumlah pendapatan	7.729.938	5.955.704	Total revenue

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi
yang signifikan adalah sebagai berikut:

*Details of customers having significant
transactions were as follows:*

	30 June 2024 USD	30 June 2023 USD	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bumi Alam Raya ("BAR")	4.041.827	2.893.841	PT Bumi Alam Raya ("BAR")
Pihak ketiga			Third parties
PT Borneo Indobara ("BIB")	3.157.262	--	PT Borneo Indobara ("BIB")
PT Arutmin Indonesia ("AI")	161.220	1.065.546	PT Arutmin Indonesia ("AI")
PT Transcoal Pacific Tbk ("TCP")	--	1.523.361	PT Transcoal Pacific Tbk ("TCP")
PT Maraja Masogi ("MM")	--	472.956	PT Maraja Masogi ("MM")
PT Pelayaran Laut Berkat ("PLB")	369.629	--	PT Pelayaran Laut Berkat ("PLB")
Jumlah pendapatan	7.729.938	5.955.704	Total revenue

16. Beban Pokok Pendapatan

16. Cost of Revenue

	30 June 2024 USD	30 June 2023 USD	
Penyusutan (Catatan 8)	2.001.604	1.444.176	Depreciation (Note 8)
Bahan bakar	1.394.574	1.834.623	Fuel
Bahan-bahan pendukung	1.039.499	32.158	Consumables
Beban karyawan	675.883	607.056	Employee costs
Material dan suku cadang	394.581	383.769	Materials and spare parts
Beban bongkar muat	186.263	78.629	Stevedoring
Sewa peralatan	67.840	379.057	Equipment hires
Asuransi	41.914	37.568	Insurances
Perjalanan dan transportasi	38.524	147.124	Travelling and transportation
Perbaikan dan perawatan	28.317	10.192	Service and maintenance
Lain-lain	18.084	162.912	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	5.887.083	5.117.264	Total cost of revenue

17. Beban Umum dan Administrasi

17. General and Administrative Expenses

	30 June 2024 USD	30 June 2023 USD	
Jasa teknis dan korporat (Catatan 21d)	600.000	900.000	Technical and corporate service fees (Note 21d)
Beban karyawan	270.905	167.579	Employee costs
Sewa kantor	39.443	40.493	Office rental
Jasa konsultan dan profesional	35.708	44.843	Consulting and professional fees
Perjalanan dan transportasi	14.885	35.629	Travelling and transportation
Perlengkapan	4.710	13.327	Supplies
Amortisasi aset hak guna	375	--	Amortization right-of-use assets
Lain-lain	10.564	26.579	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	976.590	1.228.450	Total general and administrative expenses

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. Laba Bersih Per Saham Dasar

18. Basic Earnings Per Share

	30 June 2024 USD	30 June 2023 USD	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	61.637	1.363.889	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	550.165.300	550.165.300	Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)
Laba per saham dasar	0,0001	0,0025	Basic earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earning per share was calculated by dividing net profit attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the respective years.

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 June 2024 USD	31 December 2023 USD	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pajak penghasilan pasal 15	63.843	63.843	Withholding tax article 15
Pajak pertambahan nilai	566.546	687.811	Value added tax
Pajak Lainnya	613.543	501.435	Other tax
Jumlah pajak dibayar dimuka	1.243.932	1.253.089	Total prepaid taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 June 2024 USD	31 December 2023 USD	
Pajak penghasilan pasal 29	--	510.588	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 25 dan 26	859.251	560.178	Income taxes article 4(2), 23, 25 and 26
Pajak penghasilan pasal 21	690	3.391	Income tax article 21
Jumlah utang pajak	859.941	1.074.157	Total taxes payable

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before income tax expense as shown is these consolidated financial statements and the estimated consolidated taxable income were as follows:

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 June 2024 USD	30 June 2023 USD	
Laba konsolidasian			Consolidated profit
sebelum pajak			before income
penghasilan	114.420	2.163.878	tax expense
Laba sebelum			Profit before
pajak penghasilan -			income tax
entitas anak	(9.221.226)	2.163.878	expense - subsidiary
Disesuaikan dengan jurnal			Adjusted with consolidation
eliminasi konsolidasi	9.221.226	(2.163.878)	elimination entry
Laba (rugi) induk sebelum pajak penghasilan	114.420	2.163.878	Profit (loss) before income tax
<u>Perbedaan waktu:</u>			<u>Timing differences:</u>
Penyusutan	--	--	Depreciation
Akrual	--	--	Accruals
Penyisihan atas penurunan			Provision for impairment of
nilai aset tetap	--	--	property, plant and equipment
(Pemulihan) atas program			(Recovery) for
MESA	--	--	MESA program
Penyisihan imbalan kerja			Provision for employee
karyawan dan lain-lain	--	--	benefits and others
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penyesuaian imbalan kerja	--	--	
Pembayaran manfaat	--	--	Benefit in paid
Beban yang tidak dapat			Non-deductible
dikurangkan	--	--	expenses
(Rugi) laba fiskal	114.420	2.163.878	Taxable (loss) income
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
badan kini - Perusahaan	--	--	- the Company
Beban pajak penghasilan			Current income tax expense
kini - entitas anak	64.856	789.823	- subsidiary
Beban pajak penghasilan			Current consolidated
kini konsolidasian	64.856	789.823	income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar			Consolidated
dimuka konsolidasian	(64.856)	(789.823)	prepaid taxes
(Lebih) kurang bayar			(Overpayment) underpayment of
pajak penghasilan	--	--	consolidated corporate
badan konsolidasian	--	--	income tax payable

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dilakukan berdasarkan estimasi laba kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Sebagian pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk jasa dukungan logistik. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

Corporate income tax expense calculation is based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are submitted to the Directorate General of Tax ("DGT").

Part of the Group's revenue is subject to final income tax rules for logistic support services. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between consolidated income tax expense and theoretical tax amount on the prevailing tax rates were as follows:

	30 June 2024 USD	30 June 2023 USD	
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas induk	114.420	2.163.878	Profit before income tax - parent
Laba fiskal dihitung pada tarif 22%	25.172	476.053	Fiscal profit calculated at tax rate of 22%
Pembayaran manfaat	--	--	Benefit in paid
Beban yang tidak dapat dikurangkan	39.684	313.770	Non-deductible expenses
Penyesuaian saldo awal akibat perubahan tarif pajak	--	--	Adjustment of beginning balance due to changes in tax rate
Penyesuaian aset pajak tangguhan yang tidak diakui	--	--	Adjustment unrecognised deferred tax asset
Penyesuaian perbedaan waktu akibat perubahan tarif pajak	--	--	Adjustment of timing differences due to changes in tax rate
Beban pajak penghasilan Perusahaan	64.856	789.823	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	--	--	Income tax expense of subsidiary
Jumlah beban pajak penghasilan	64.856	789.823	Total income tax expense

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	30 June 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income USD	Saldo akhir/ Ending balance USD	
Perusahaan					The Company
Piutang usaha belum difakturkan	(36.660)	--	--	(36.660)	Unbilled receivable
Penyusutan	(256.796)	--	--	(256.796)	Depreciation
Penyisihan atas program MESA	106.072	--	--	106.072	Provision for MESA program
Penyisihan imbalan kerja karyawan	60.771	--	--	60.771	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	66.832	--	--	66.832	Provision for impairment of fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	505.615	--	--	505.615	Accumulated fiscal losses
Sub jumlah	445.834	--	--	445.834	Sub Total
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Straits Mining Services	263.911	--	--	263.911	PT Straits Mining Services
Jumlah Aset pajak tangguhan-neto	709.745	--	--	709.745	Total deferred tax assets-net

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31 December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss USD	(Dibebankan) ke Penghasilan Komprensensif Lain/ (Charged) to Other Comprehensive Income USD	Saldo akhir/ Ending balance USD	
Perusahaan					The Company
Piutang usaha belum difakturkan	--	(36.660)	--	(36.660)	Unbilled receivables
Penyusutan	(343.881)	87.085	--	(256.796)	Depreciation
Penyisihan atas program MESA	105.433	639	--	106.072	Provision for MESA program
Penyisihan imbalan kerja karyawan	85.451	2.186	(26.866)	60.771	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	66.832	--	--	66.832	fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	127.101	378.514	--	505.615	Accumulated fiscal losses
Sub jumlah	40.936	431.764	(26.866)	445.834	Sub total
Entitas anak					Subsidiaries
PT Straits Mining Services	--	263.911	--	263.911	PT Straits Mining Services
Jumlah aset pajak tangguhan-neto	40.936	695.675	(26.866)	709.745	Total deferred tax assets-net

Management berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dapat terealisasi dalam lima tahun ke depan.

Management believes that deferred tax assets relating to tax losses carried forward will be realised within the next five years.

e. Administrasi

Grup menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Administration

The Group calculates and pays their tax obligations separately. The DGT may decide and amend tax liabilities within a period of five years from the date taxes payable become due.

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada tanggal 13 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Maret tahun 2019 sebesar USD34. Grup telah membayar pajak tersebut pada tanggal 9 Mei 2023.

f. Tax assessment letters

The Company

On 13 April 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Value Added Tax in March 2019 amounting to USD34. The Company has paid VAT on 9 May 2023.

Pada tanggal 23 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 25 bulan Oktober tahun 2019 dan bulan Juni tahun 2020 sebesar USD31. Perusahaan telah membayar pajak tersebut pada tanggal 9 Juni 2023.

On 23 May 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income Tax Article 25 in October 2019 and June 2020 amounting to USD31. The Company has paid income tax on 9 June 2023.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 28 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 25 bulan April tahun 2020 sebesar USD8. Perusahaan telah membayar pajak tersebut pada tanggal 26 Juli 2023.

Pada tanggal 16 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 21 bulan Juli tahun 2022 sebesar USD6. Perusahaan telah membayar pajak tersebut pada tanggal 10 Januari 2023.

Pelayaran Straits Perdana (PSP)

Pada tanggal 18 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 21 bulan Agustus tahun 2022 sebesar USD1. Perusahaan telah membayar pajak tersebut pada tanggal 6 April 2023.

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Maret tahun 2019 sebesar USD34. Grup telah membayar pajak tersebut pada tanggal 10 Februari 2023.

Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 23 bulan April, November dan Desember tahun 2021 sebesar USD27. Perusahaan telah membayar pajak tersebut pada tanggal 17 April 2023.

Pada tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022 sebesar USD67 Grup telah membayar pajak tersebut pada tanggal 19 Juni 2023.

Pada tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Oktober tahun 2021 sebesar USD33 Grup telah membayar pajak tersebut pada tanggal 19 Juni 2023.

Pada tanggal 23 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

On 28 May 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income Tax Article 25 in April, 2020 amounting to USD8. The Company has paid income tax on 26 July 2023.

On 16 December 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income Tax Article 21 in July, 2022 amounting to USD6. The Company has paid income tax on 10 January 2023.

Pelayaran Straits Perdana (PSP)

On 18 January 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income Tax Article 21 in August, 2022 amounting to USD1. The Company has paid income tax on 6 April 2023.

On 1 February 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Value Added Tax in March 2019 amounting to USD34. The Company has paid VAT on 10 February 2023.

On 5 April 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income Tax Article 23 in April, November and December 2021 amounting to USD27. The Company has paid income tax on 17 April 2023.

On 22 May 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Value Added Tax in 2022 amounting to USD67. The Company has paid VAT on 19 June 2023.

On 22 May 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Value Added Tax in October, 2021 amounting to USD33. The Company has paid VAT on 19 June 2023.

On 23 May 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 25/29 bulan Juli, Agustus, September tahun 2016 dan Desember tahun 2017 sebesar USD40. Perusahaan telah membayar pajak tersebut pada tanggal 19 Juni 2023.

Pada bulan 23 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai Dalam Negeri bulan Januari tahun 2016 dan Desember tahun 2017 sebesar USD63. Perusahaan telah membayar pajak tersebut pada tanggal 19 Juni 2023.

Pada tanggal 23 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 21 bulan Januari tahun 2021 sebesar USD13. Perusahaan telah membayar pajak tersebut pada tanggal 19 Juni 2023.

Pada tanggal 23 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal Final bulan Oktober tahun 2027 sebesar USD7. Perusahaan telah membayar pajak tersebut pada tanggal 19 Juni 2023.

Pada tanggal 20 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 23 bulan Juli, Oktober, November dan Desember tahun 2018 sebesar USD27. Perusahaan telah membayar pajak tersebut pada tanggal 10 Juli 2023.

Pada tanggal 20 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai Dalam Negeri bulan September dan November tahun 2018 sebesar USD66. Perusahaan telah membayar pajak tersebut pada tanggal 19 Juni 2023.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 21 bulan Desember tahun 2019 sebesar USD1.615. Perusahaan telah membayar pajak tersebut pada tanggal 14 September 2023.

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

("SKPKB") for Income Tax Article 25/29 in July, August, September 2016 and December 2017 amounting to USD40. The Company has paid income tax on 19 June 2023.

On 23 March 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Value Added Tax in January, 2026 and December 2017 amounting to USD63. The Company has paid VAT on 19 June 2023.

On 23 May 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income Tax Article 21 in January 2021 amounting to USD13. The Company has paid income tax on 19 June 2023.

On 23 May 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Final Income Tax in January, 2021 amounting to USD7. The Company has paid income tax on 19 June 2023.

On 20 June 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income Tax Article 23 in July, October, November and December, 2017 amounting to USD27. The Company has paid income tax on 10 July 2023.

On 20 July 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Value Added Tax in September and November, 2018 amounting to USD66. The Company has paid VAT on 19 June 2023.

On 15 August 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income Tax Article 21 in December, 2019 amounting to USD1,615. The Company has paid income tax on 14 September 2023.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Straits Mining Services (SMS)

Pada tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 21 bulan Juli dan Agustus tahun 2022 sebesar USD26. Perusahaan telah membayar pajak tersebut pada tanggal 6 April 2023.

Straits Mining Services (SMS)

On 9 March 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income Tax Article 21 in July and August, 2022 amounting to USD26. The Company has paid income tax on 6 April 2023.

20. Informasi Tambahan Arus Kas

20. Supplemental Cash Flows Information

a. Transaksi Non-Kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non kas Perusahaan selama periode berjalan, sebagai berikut:

	30 June 2024 USD	31 December 2023 USD
Penambahan aset tetap melalui utang lainnya	--	1.546.971

Addition of fixed assets through other payables

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	31 Desember/ 31 December, 2023	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		30 Juni/ 30 June, 2024
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Amortisasi Biaya Transaksi/ Transaction Amortization Cost	Penyesuaian Selisih Kurs/ Forex Exchange Adjustment	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Utang bank jangka pendek	--	--	--	--	--	--
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	--	--	--	--	--	--

*Short term bank loan
Total Liabilities from Financing Activities*

	31 Desember/ 31 December, 2022	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ 31 December, 2023
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Amortisasi Biaya Transaksi/ Transaction Amortization Cost	Penyesuaian Selisih Kurs/ Forex Exchange Adjustment	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Utang bank jangka pendek	370.712	--	(370.712)	--	--	--
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	370.712	--	(370.712)	--	--	--

*Short term bank loan
Total Liabilities from Financing Activities*

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. Transaksi dengan Pihak Berelasi

21. Transactions with Related Parties

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

	30 June 2024 USD	31 December 2023 USD	
Management and Employee stock allocation ("MESA")	593.244	593.244	Management and Employee stock allocation ("MESA")
Jumlah	593.244	593.244	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(482.145)	(482.145)	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	111.099	111.099	Net Value
Persentase dari jumlah asset	0,32%	0,29%	Percentage of Total Assets

Piutang program MESA merupakan pinjaman kepada karyawan dan manajemen kunci untuk pembelian saham Perusahaan pada saat IPO. Melalui program MESA, karyawan dapat membeli saham Perusahaan dengan diskon sebesar 5% dari harga IPO. Piutang terkait program MESA merupakan nilai bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

MESA program receivables represent loans to employees and key management to buy the Company's shares during IPO. Through MESA program, an employee is entitled to purchase the Company's shares with a 5% discount from the IPO price. Receivable related to MESA program represent net value after net off with allowance for impairment losses.

Pelunasan atas pinjaman ini pada saat manajemen atau karyawan menjual kembali saham-saham tersebut di pasar modal. Perusahaan telah melakukan perjanjian kerjasama dengan perusahaan sekuritas untuk menyimpan saham-saham tersebut dan untuk memastikan pembayaran kembali pinjaman oleh manajemen dan karyawan kepada Perusahaan di masa yang akan datang.

The settlement of this loan will be due when the management and employees sell-back the shares onto the market. The Company has an agreement with the securities company to keep the shares and to ensure the settlement of the loan from management and employees to the Company in the future.

b. Utang lain-lain

b. Other payables

	30 June 2024 USD	31 December 2023 USD	
Straits Corporation Pte. Ltd.	10.000.000	12.340.426	Straits Corporation Pte. Ltd.
Jumlah	10.000.000	12.340.426	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	75,66%	72,22%	Percentage of total liabilities

c. Pinjaman dari pihak berelasi

c. Loan from related party

Per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki pinjaman dari SCPL.

As of 30 June 2024 and December 2023, The Company has no outstanding loan from SCPL

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Pinjaman dari pihak berelasi telah dilunasi
pada tanggal 4 Mei 2023.

Loan from related party was repaid on 4 May
2023.

d. Beban umum dan administrasi

d. General and administrative expenses

	30 June 2024 USD	30 June 2023 USD	
Biaya jasa teknis dan korporat - Straits Corporation Pte. Ltd.	600.000	900.000	Technical and corporate services Straits Corporation Pte. Ltd. -
Persentase dari jumlah Beban umum dan administrasi	61,44%	73,26%	Percentage of total General and administration expenses

e. Pendapatan dari pihak berelasi

e. Revenue from related party

	30 June 2024 USD	30 June 2023 USD	
PT Bumi Alam Raya	4.041.827	2.893.841	PT Bumi Alam Raya
Persentase dari jumlah pendapatan	52,29%	48,59%	Percentage of total revenue

f. Remunerasi manajemen kunci

Remunerasi untuk manajemen kunci Grup
adalah sebagai berikut:

f. Key management remuneration

Remuneration for key management of the
Group is as follows:

	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Directors and other key management personnels	Komisaris/ Commissioners	
30 Juni 2024			30 June 2024
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	37.403	25.273	Salary and other short term benefits
30 Juni 2023			30 June 2023
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	33.581	55.180	Salary and other short term benefits

Remunerasi untuk manajemen kunci dari gaji
terdiri dan imbalan jangka pendek.

Key management remuneration consists of
salary and other short-term benefits.

g. Sifat hubungan

g. Nature of relationships

Entitas/ Entity	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
Straits Corporation Pte. Ltd ("SCPL")	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Penggantian biaya, pinjaman dan jasa teknis dan korporat/ Reimbursement of expenses, loan and technical and corporate service fees
PT Bumi Alam Raya ("BAR")	Afiliasi/ Affiliate	Piutang Usaha, Piutang lain-lain, hutang lain-lain/ Trade Receivable, Other receivables dan other payables
PT Geobara Indonesia ("GI")	Afiliasi/ Affiliate	Piutang lain-lain/ Other receivables
Direktur dan komisaris/ Directors and commissioners	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Imbalan karyawan/Employee benefit, Piutang lain-lain/Other receivables

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. Perjanjian Signifikan, Komitmen dan Kontijensi

a. Perjanjian fasilitas kredit Perusahaan

Pada tanggal 20 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk ("Permata") untuk beberapa fasilitas kredit. Fasilitas ini tersedia hingga 26 Juni 2022 yang kemudian diperpanjang hingga 26 Juni 2023.

Fasilitas kredit yang disediakan meliputi:

- (i) Fasilitas bank garansi
Permata sepakat untuk memberikan fasilitas bank garansi dengan jumlah mencapai USD4.000.000, untuk menunjang kegiatan operasional dan memenuhi kebutuhan proyek.

Per tanggal 31 Desember 2022, limit fasilitas bank garansi menjadi sebesar IDR14.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menempatkan deposito di Permata sebesar nihil dan USD9.227 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi ini (Catatan 5).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada jumlah terutang di fasilitas ini dan Perusahaan telah melunasi fasilitas ini. Perusahaan tidak memperpanjang fasilitas ini setelah jatuh tempo pada 26 Juni 2023.

- (ii) Fasilitas pinjaman *revolving*
Fasilitas pinjaman *revolving* merupakan konversi dari fasilitas pembiayaan tagihan (faktur) yang diberikan oleh Permata kepada Perusahaan sebelumnya.

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman sebesar USD2.000.000 untuk membiayai kebutuhan modal kerja terkait dengan kegiatan operasional/aktivitas usaha Perusahaan.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Permata menyetujui perpanjangan fasilitas pinjaman *revolving* Perusahaan sebesar USD1.500.000 sampai dengan tanggal 26 Juni 2022.

22. Significant Agreements, Commitments and Contingencies

a. Credit facility agreements the Company

On 20 January 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk ("Permata") for several credit facilities. The facility is available until 26 June 2022 then extended to 26 June 2023.

The granted credit facilities are as follows:

- (i) Bank guarantee facility
Permata agreed to provide a bank guarantee facility with a limit up to USD4,000,000, to support the operational activities and meet the project requirements.

As of 31 December 2022, the limit of this facility is IDR14,000,000,000.

As of 31 December 2023 and 2022, the Company had placed a time deposit in Permata amounting to nil and USD9,227 as collateral for this bank guarantee facility (Note 5).

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, there is no amount outstanding in this facility and the Company has fully redeemed this facility. The Company did not extend this facility upon its maturity on 26 June 2023.

- (ii) Revolving loan facility
The revolving loan facility is the conversion of the invoice financing facility provided by Permata to the Company previously.

Permata agreed to provide a revolving loan facility with a limit of up to USD2,000,000, to finance working capital related to the operational/business activity of the Company.

On 26 March 2020, Permata approved the extension of the Company's revolving loan facility amounting to USD1,500,000 until 26 June 2022.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 15 Juli 2022, Permata menyetujui perpanjangan fasilitas pinjaman *revolving* Perusahaan sebesar USD1.500.000 sampai dengan tanggal 26 Juni 2023.

Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 5,75% yang dibayarkan setiap bulan. Total pelunasan fasilitas *revolving loan* selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar USD370.712 dan USD1.975.915.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada jumlah terutang di fasilitas ini. Perusahaan telah melunasi fasilitas ini dan tidak memperpanjang fasilitas ini setelah jatuh tempo pada 26 Juni 2023.

Jaminan dan persyaratan terkait fasilitas pinjaman revolving adalah sebagai berikut:

- (1) Agunan dua unit kapal pemindah muatan batu bara.
- (2) Agunan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimum sebesar USD5.000.000 (Catatan 6).
- (3) Agunan rekening penampungan dan operasional Perusahaan senilai fasilitas kredit.
- (4) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh pendapatan Perusahaan, tidak terbatas pada pendapatan dari kapal yang dibiayai oleh Permata.
- (5) Agunan 1 unit tongkang kerja yang dilengkapi dengan mesin derek ("Straits Fortune") dengan nilai penjaminan sebesar USD5.000.000 (Catatan 8).
- (6) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh kontrak sepanjang periode pemberian fasilitas kredit atas nama Perusahaan dan PSP, tidak terbatas pada kontrak dengan Jembayan.
- (7) Tanah dan bangunan/area serta peralatan yang berada di atas *stockpile* yang terletak di Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur.
- (8) Saham yang dimiliki oleh Perusahaan di PSP.
- (9) Agunan rekening penampungan dan operasional PSP senilai fasilitas kredit

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

On 15 July 2022, Permata approved the extension of the Company's revolving loan facility amounting to USD1,500,000 until 26 June 2023.

These facilities bear a fixed interest rate of 5.75% per annum and is repayable on a monthly basis. Total payment during 2023 and 2022 was USD370,712 and USD1,975,915, respectively.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, there is no amount outstanding in this facility. The Company has fully repaid this facility and did not extend this facility upon its maturity on 26 June 2023.

Collaterals and covenants related to revolving loan facility are as follows:

- (1) Pledging of two units of coal transshipper.
- (2) Pledging of trade receivables of the Company with minimum collateral value of USD5,000,000 (Note 6).
- (3) Pledging of escrow and operational accounts of the Company up to the credit facility amount.
- (4) First priority of assignment of all revenues of the Company, not limited to the revenues generated from the vessel financed by Permata.
- (5) Pledging of one set workbarge with crane ("Straits Fortune") with collateral coverage of USD5,000,000 (Note 8).
- (6) First priority of assignment of all contracts during the validity period of the credit facilities, not limited on behalf of the Company and PSP to contracts with Jembayan.
- (7) Land and buildings/ equipment that are in the stockpile area located at Kutai Kertanegara, East Kalimantan.
- (8) PSP shares owned by the Company.
- (9) Pledging of escrow and operational accounts of the PSP up to the credit facility amount.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman bank telah dilunasi pada tanggal 20 Januari 2023, sehingga pada 31 Desember 2023, jaminan dan persyaratan terkait fasilitas kredit Permata sudah tidak berlaku.

b. Kontrak signifikan terkait dengan jasa rekayasa kelautan terintegrasi, jasa dukungan logistik dan jasa kontraktor pertambangan

Grup mengadakan beberapa perjanjian signifikan dengan pihak-pihak berikut untuk memberikan jasa rekayasa kelautan terintegrasi. Rincian perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Perusahaan rekanan/ Counterparties	Tanggal dimulai/ Date of commencement	Tanggal berakhir/ Date of expiry	Dasar pembayaran/ Payment basis	Jenis jasa/ Type of service
PT Arutmin Indonesia	1 Maret/ March 2018	31 Januari/ January 2024	Pembayaran sesuai dengan kemajuan pekerjaan/ Payment based on work progress.	Jasa pengerukan/Dredging services.
PT Transcoal Pacific Tbk	20 Agustus/ August 2019	30 Maret/ March 2023	Tarif berdasarkan volume pengangkutan dan transportasi/ Rate based on transshipping and transportation volume.	Jasa pengangkutan dan bongkar muat/Transshipping and sea transportation service.
PT Bumi Alam Raya	29 Oktober/ October 2021	31 Mei/ May 2025	Pembayaran setiap bulan/ Billing each month.	Jasa konstruksi pertambangan/Mining contractor services.
PT Bumi Alam Raya	1 Mei/ May 2023	31 Mei/ May 2025	Tarif berdasarkan volume pengangkutan dan transportasi/ Rate based on transshipping and transportation volume.	Jasa pengangkutan dan bongkar muat/Transshipping and sea transportation service.

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Bank loans was repaid on 20 January 2023, therefore as of 31 December 2023, the collaterals and covenants related to Permata credit facility was no longer valid.

b. Significant contracts related to integrated marine engineering, logistic support services and mining contractor services

The Group entered into several significant agreements with the following parties to provide integrated marine engineering services. Details of the agreements were as follows:

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

PT Borneo
Indo Bara

22 September/
September 2023

15 Mei/
May 2024

Tarif berdasarkan
volume
pengangkutan dan
transportasi/
Rate based on
transshipping and
transportation volume.

Jasa pengangkutan dan
bongkar muat/Transshipping
and sea transportation service.

PT Pelayaran Lautan
Berkat

31 Mei/
May 2024

31 Desember/
December 2024

Tarif berdasarkan
volume
pengangkutan dan
transportasi/
Rate based on
transshipping and
transportation volume.

Jasa pengangkutan dan
bongkar muat/Transshipping
and sea transportation service.

*) Dihentikan/ Discontinued

**) Negosiasi masih dalam proses/ Negotiation still on process

c. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi yang disediakan oleh SCPL

- (i) Jasa teknis dan korporat yang disediakan oleh SCPL

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani perjanjian, SCPL setuju untuk menyediakan jasa teknis dan korporat sehubungan dengan operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 Mei 2011, perubahan atas perjanjian kerja sama ditandatangani. Perubahan ini menyebutkan bahwa SCPL mempunyai kewajiban untuk:

- Mempertahankan kontrak penjualan jangka panjang yang telah SCPL dapatkan untuk Perusahaan;
- Melakukan aktivitas pengembangan usaha untuk mendapatkan pelanggan baru;
- Mendapatkan pinjaman dan fasilitas dari perbankan; dan
- Melakukan jasa-jasa sehubungan dengan aktivitas Perusahaan dalam hal keuangan, hukum, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi.

Jumlah biaya yang dibebankan ke Perusahaan adalah tetap setiap bulan ditambah marjin 10%.

Perjanjian ini berlaku selama SCPL memiliki saham mayoritas Perusahaan.

c. Project management and consulting services provided by SCPL

- (i) Technical and corporate services provided by SCPL

On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement; in which SCPL agreed to provide technical and corporate services in relation with the Company's operations. On 30 May 2011, the amendment of the agreement was signed. This amendment mentions that SCPL has the obligation to:

- Maintain long-term sales contracts that have been secured by SCPL for the Company;
- Conduct business development activities to gain new customers;
- Obtain facilities from financial institutions, including banks; and
- Perform services in connection with all activities for the Company in terms of financial, legal, human resources and information technology.

Total costs charged to the Company are fixed on a monthly basis plus a 10% mark up.

This agreement is valid as long as SCPL is still the majority shareholder of the Company.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(ii) Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani sebuah perjanjian di mana SCPL berkewajiban untuk:

- a) Mengelola urusan teknik, desain, konstruksi dan pengembangan kapal-kapal baru pengangkutan batubara;
- b) Mengelola pengadaan, penerimaan dan pemasangan bagian-bagian konstruksi kapal, termasuk negosiasi kontrak dan mengklasifikasi spesifikasi-spesifikasi kapal secara optimal;
- c) Menelaah aspek hukum dan kontrak-kontrak dokumen yang terkait dengan pembangunan kapal; dan
- d) Melakukan proyek audit dan proyek review agar pembangunan kapal baru sesuai dengan rencana awal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa yang menyebabkan batalnya perjanjian-perjanjian di atas sebelum waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi dalam mengevaluasi kinerja segmen dan di dalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup berdasarkan laba kotor dari jasa rekayasa kelautan terintegrasi, jasa dukungan logistik dan jasa kontraktor pertambangan.

23. Informasi Segmen Usaha

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023(Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

(ii) *Project management and consulting service*

On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement in which SCPL has the obligation to:

- a) Manage the engineering, design, construction and development of a new vessel for coal transportation;*
- b) Manage procurement, receipt and installation of the parts of the new vessel construction, including contract negotiation and vessel specifications classified optimally;*
- c) Examine the legal aspects of contracts and documents related to the construction of the new vessel; and*
- d) Conduct project audits and project review regarding the construction of the new vessel in accordance with the original plan.*

Management believes that there will be no events that will lead to cancellation of the above agreements prior to the expiry date.

Based on the financial information used by the Directors in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group segments based on gross profit of the integrated marine engineering services., logistic support services and mining contractor services.

23. Segment Reporting

The primary segment information related to business segments of the Group is as follows:

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 Juni / 30 June 2024				
	Jasa dukungan logistik/ <i>Logistic support services</i>	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ <i>Integrated marine engineering services</i>	Jasa kontraktor pertambangan/ <i>Mining contractor services</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan segmen	5.155.892	161.220	2.412.826	7.729.938	Segment revenue
Hasil segmen	2.242.881	(289.801)	(110.225)	1.842.855	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	--	--	--	(1.728.435)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	--	--	--	114.420	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	--	--	--	(64.856)	Income tax expense
Laba				49.564	Profit
Aset					Assets
Aset segmen	17.176.159	11.620.384	4.658.527	33.455.070	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	--	1.034.024	Unallocated assets
Jumlah				34.489.094	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	6.246.603	941.090	6.029.842	12.925.191	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	--	--	--	292.344	Unallocated liabilities
Jumlah				13.217.535	Total
Pengeluaran modal					Capital expenditures
Aset segmen	74.773	492.902	17.262	584.937	Segment assets -
Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	--	--	Unallocated assets
Jumlah				584.937	Total
Penyusutan					Depreciation
Aset segmen	162.614	749.037	1.089.953	2.001.604	Segment assets -
Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	--	--	Unallocated assets -
Jumlah				2.001.604	Total

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 2023				
	Jasa dukungan logistik/ <i>Logistic support services</i>	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ <i>Integrated marine engineering services</i>	Jasa kontraktor pertambangan/ <i>Mining contractor services</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan segmen	7.012.664	2.342.174	4.629.079	13.983.917	<i>Segment revenue</i>
Hasil segmen	1.832.665	(182.168)	(643.589)	1.006.908	<i>Segment results</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	--	--	--	(170.133)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	--	--	--	836.775	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	--	--	--	185.087	<i>Income tax expense</i>
Laba				1.021.862	<i>Profit</i>
Aset					<i>Assets</i>
Aset segmen	13.743.753	18.050.833	4.918.577	36.713.163	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	--	1.034.025	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah				37.747.188	<i>Total</i>
Liabilitas					<i>Liabilities</i>
Liabilitas segmen	37.116	13.368.027	3.387.292	16.792.434	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	--	--	--	294.479	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah				17.086.914	<i>Total</i>
Pengeluaran modal					<i>Capital expenditures</i>
- Aset segmen	1.103.450	78.419	4.948.835	6.130.704	<i>Segment assets -</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	--	--	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah				6.130.704	<i>Total</i>
Revaluasi					<i>Revaluation</i>
- Aset segmen	--	--	--	--	<i>Segment assets -</i>
Penyusutan	--	--	--	--	<i>Depreciation</i>
- Aset segmen	1.562.091	545.385	1.872.356	3.979.832	<i>Segment assets -</i>
- Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	--	--	<i>Unallocated assets -</i>
Jumlah				3.979.832	<i>Total</i>

Aset segmen terutama terdiri dari piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, persediaan, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tetap. Aset yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari kas dan bank, piutang lain-lain, pajak dibayar dimuka, pembayaran di muka, aset tetap dan aset pajak tangguhan.

Liabilitas segmen terutama terdiri dari utang usaha ke pihak ketiga, akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank. Liabilitas yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari akrual, utang lain-lain, utang pajak, penyisihan lain-lain dan penyisihan imbalan kerja karyawan.

Segment assets consist mainly of trade receivables, unbilled receivables, inventories, restricted cash and property, plant and equipment. Unallocated assets mainly comprise cash and cash banks, other receivables, prepaid taxes, prepayments, property, plant and equipment and deferred tax assets.

Segment liabilities consist mainly of trade payables to third parties, accruals, other payables and bank loans. Unallocated liabilities mainly comprise accruals, other payables, taxes payable, other provisions and provision for employee benefits.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

24. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi: Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2: Laporan Arus Kas
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

24. New Accounting Standard and Interpretation Standard Has Issued Not Yet Effective

DSAK -IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements: Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;
- Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statements; and
- Revised PSAK 109: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.

New standards and amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Compare Information.
- Amendment PSAK 10 – The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements
- PSAK 2: Statement of Cash Flows
- PSAK 13: Investment Property
- PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 16: Fixed Assets
- PSAK 19: Intangible Assets
- PSAK 22: Business Combinations

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024
(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

25. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2024.

**PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Period Ended 30 June 2024
(Unaudited) and 31 December 2023 (Audited)
For The Six-Month Period Ended
30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

- PSAK 24: Employee Benefits
- PSAK 48: Impairment of Asset
- PSAK 50: Financial Instruments: Presentation
- PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 71: Financial Instruments
- PSAK 72: Income from Contracts with Customers

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

25. The Management's Responsibility on the Consolidated Financial Statement

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by the Director on 29 July 2024.